



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. Bank  
Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.  
Periode 2007-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM. 12 220 0109**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. Bank  
Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.  
Periode 2007-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM. 12 220 0109**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. Bank  
Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.  
Periode 2007-2016**

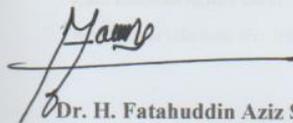
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

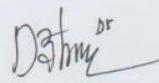
Oleh:

**LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM. 12 220 0109**

**Pembimbing I**

  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001**

**Pembimbing II**

  
**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP.19840512 201403 2 002**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Lisna Maulida Siagian**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaahdan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lisna Maulida Siagian** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi(SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisna Maulida Siagian  
NIM : 12 220 0109  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2017  
Saya yang Menyatakan,



**Lisna Maulida Siagian**  
**NIM : 12 220 0109**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisna Maulida Siagian  
Nim : 12 220 0109  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 16 Juni 2017  
Yang menyatakan,



**LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM. 12 220 0109**

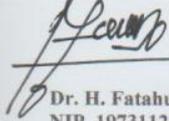


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQSYAH SARJANA

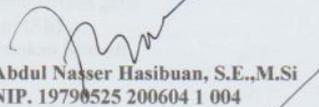
NAMA : LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM : 12 220 0109  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016.

Ketua



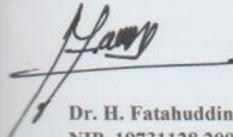
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

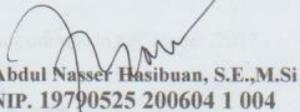


Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004



Mudzakkir Khdtib Siregar, MA  
NIP. 19721121 199903 1 002



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 19720313 200312 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/22 Juni 2017  
Pukul : 11.00 s/d 13.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/76,62 (B)  
Predikat : Cum Laude  
IPK : 3,56



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. DAN PT.  
BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2007-  
2016.  
NAMA : LISNA MAULIDA SIAGIAN  
NIM : 12 220 0109

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2017



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 2001121 001

## ABSTRAK

**Nama** : LISNA MAULIDA SIAGIAN  
**NIM** : 12 220 0109  
**Judul** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016.  
**Kata kunci** : CAR, ROA, ROE, FDR, NPF.

Persaingan di dunia perbankan semakin ketat, maka bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Salah satu indikator persaingan tersebut dilihat dari kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang di ukur dengan rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF. Periode 2007-2016. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dan terutama bagi peneliti selanjutnya dalam memberikan informasi atas data-data yang digunakan peneliti.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah. Sehubungan dengan itu, dilakukan teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan terutama pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), rasio rentabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*), rasio likuiditas (*Financing to Deposits Ratio*), dan rasio kualitas aktiva produktif (*Non Performing Financing*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak tahun 1992 sampai dengan 2017 dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 1999-2016. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data. Jenis data yang digunakan yaitu dengan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan uji statistik deskriptif *mean* CAR, ROA, dan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, lebih besar dibandingkan *mean* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan pada FDR dan NPF *mean* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih besar daripada *mean* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dilihat dari kinerja bank secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BMI dengan BSM. Namun secara keseluruhan kinerja BSM lebih baik daripada kinerja BMI.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW., figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Delima Sari lubis, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Dahrul Siagian dan Ibunda Umni Ani Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik-adik saya (Roni Iswandi Siagian, Riana Sari Siagian, Rizal Ananda, dan Raza Parningotan) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Teruntuk keluarga tercinta kepada Uwak Ali Usin Siagian dan Alm. Dasmi Pane, Abanganda Iwan Saleh Siagian, Abdul Solih Siregar dan Kakak Lediya Lubis dan Rosmauli Sembiring Am. Keb, serta tante Rostina Harahap, Nelmi Harahap yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Para sahabat Donny Aulia, Yul Ari, Lesi, Andi, Yamin, Fadly, Rita, Yessy, Gusti, Rika, Haviv, Romi, Reza, Sein, Ilham, Tarmizi, Sopa, Dede, Aisyah, Rohima, Ira yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-3 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Juni 2017

Penulis,

**LISNA MAULIDA SIAGIAN**  
**NIM. 12 220 0109**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
و —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Definisi Operasional Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Bank Syariah .....	11
2. Bank Umum Syariah .....	13
3. Kinerja Keuangan .....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27

1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Analisa Data.....	28
1. Analisis Deskriptif.....	29
2. Uji Normalitas .....	29
3. Uji <i>Mann Whitney U</i> .....	29
F. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
1. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	32
a. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	32
b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	35
2. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	35
a. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	35
b. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	38
B. Deskripsi Data Penelitian.....	38
1. Perhitungan Rasio Keuangan .....	38
a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	39
b. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	41
c. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	42
d. <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR) .....	44
e. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	46
C. Hasil Analisis Data .....	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas .....	50
3. Uji <i>Mann Whitney U</i> .....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	4
Tabel I.2	Defenisi Operasional Penelitian.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel IV.1	Analisis Deskriptif PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. ....	48
Tabel IV.2	Analisis Deskriptif PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	49
Tabel IV.3	Uji Normalitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	50
Tabel IV.4	Uji Normalitas PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Mann Whitney Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ...	52
Tabel IV.6	Hasil Uji Mann Whitney Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ...	63

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Perbandingan CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	40
Grafik IV.2	Perbandingan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	42
Grafik IV.3	Perbandingan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	44
Grafik IV.4	Perbandingan FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	46
Grafik IV.5	Perbandingan NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	25
-------------	---------------------	----

## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji *Mann Whitney U*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah juga sering disebut bank Islam, yaitu bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 10. Tahun 1998. Undang-Undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah karena didalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal *system dual banking*, yaitu sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.<sup>1</sup>

Melalui Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan dinyatakan bahwa “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses

---

<sup>1</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 116.

dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>2</sup> Undang-Undang tersebut kemudian di ubah dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>3</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat, Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah. Peningkatan tersebut ditandai dengan berkembangnya jaringan kantor Bank Umum Syariah (BUS), tingginya asset perbankan syariah, membaiknya berbagai indikator kinerja keuangan perbankan syariah.

Hingga tahun 2016 perkembangan jaringan kantor Bank Umum Syariah (BUS) yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebanyak 137 Kantor Cabang dan 491 Kantor Cabang Pembantu dan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk terdapat 85 Kantor Cabang dan 258 Kantor Cabang Pembantu. Hal ini menunjukkan perkembangan kedua Bank Umum Tersebut cukup pesat yang ditandai dengan perkembangan jaringan kantor cabang dari kedua bank tersebut yang semakin meluas hingga ke kota- kota kecil di seluruh Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua bank tersebut merupakan kontribusi terbesar bagi masyarakat luas untuk akses ke perbankan syariah.

---

<sup>2</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

<sup>3</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

Diantara 12 Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki jaringan kantor terbanyak adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk kemudian di susul oleh PT. Bank Muamalat Indonesia. Dari kedua bank tersebut PT. Bank Muamalat Tbk merupakan bank yang lebih awal berdiri dibandingkan dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, tetapi perkembangan jaringan kantor keduanya mempunyai perbedaan yang cukup besar.

Aset dan modal yang dimiliki oleh suatu bank akan mempengaruhi laba bank tersebut, dengan arti bahwa suatu lembaga perbankan harus menyeimbangkan antara laba dan pendapatan terhadap asetnya dengan biaya untuk memperoleh dana, yang didapatkan melalui deposito-deposito dan sumber dana yang lain. Dengan meningkatnya jumlah asset maka akan mempermudah suatu bank untuk mencapai visi dan misinya. Oleh karena itu aset merupakan hal penting yang harus ada agar bank tersebut tetap likuid dan berhasil mencapai profitabilitas yang sesuai dengan jumlah aset dan kinerjanya.

Pertumbuhan aset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah aset dari tahun 2011 sampai 2016. Pada tahun 2011 jumlah aset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebesar Rp. 32.479 miliar, pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 44.262 miliar, pada tahun 2013 Rp. 53.707 miliar, 2014 sebesar Rp. 62.410 miliar dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 57.141 miliar dan begitu juga pada tahun 2016 mengalami penurunan

jumlah asset dimana aset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebesar Rp. 55.786 miliar.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, tahun 2011 sampai 2013 selalu mengalami peningkatan dimana jumlah aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk pada tahun 2011 adalah sebesar Rp. 48.672, pada tahun 2012 adalah Rp. 78.832, dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 70.730, tapi pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami penurunan dimana aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 66.956 miliar, pada tahun 2015 sebesar Rp. 63.965, dan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 54.229 miliar.

Persaingan di dunia perbankan semakin ketat, maka bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Salah satu indikator persaingan tersebut dilihat dari kinerja. Berikut gambaran kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

**Tabel I.1**  
**Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

Bank Umum Syariah	Tahun	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2007	10.43	2.18	22.35	99.16	1.33
	2008	10.81	2.60	33.14	104.41	3.85
	2009	11.10	0.45	8.03	85.82	4.10
	2010	13.26	1.36	17.78	91.52	3.51
	2011	12.01	1.52	20.79	85.18	1.78
	2012	11.03	0.20	3.42	94.15	3.63
	2013	14.43	0.27	3.87	99.99	3.46
	2014	13.91	0.17	2.20	84.14	4.85
	2015	12.36	0.20	2.28	90.30	4.20
2016	12.74	0.22	3.00	95.13	1.40	
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	2007	12.43	1.53	32.22	92.96	3.39
	2008	12.66	1.83	46.21	89.12	2.37
	2009	12.39	2.23	44.20	93.07	1.34
	2010	10.60	2.21	63.58	82.54	1.29

	2011	14.57	1.95	64.84	86.03	0.95
	2012	13.82	2.25	25.05	94.40	1.14
	2013	14.10	1.53	15.34	89.37	2.29
	2014	14.76	0.17	1.49	82.13	4.29
	2015	12.85	0.56	5.92	81.99	4.05
	2016	14.01	0.59	5.81	79.19	3.13

Pada tabel I.1 diatas dapat dilihat terdapat perbedaan kinerja dari kedua Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Perbandingan kinerja keuangan antara keduanya terlihat jelas dimana nilai tertinggi rasio CAR BMI adalah sebesar 14.43% yang terjadi pada tahun 2013 dan nilai terkecil adalah sebesar 10.43% pada tahun 2007, sedangkan pada BSM nilai tertinggi rasio CAR adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 14.76% dan nilai terendah yaitu sebesar 10.60% pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal kedua bank tersebut sudah diatas nilai standar yang di tentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

Pada persentase nilai ROA nilai maksimum BMI adalah sebesar 2.60% pada tahun 2008, dan nilai minimum terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.60% sedangkan pencapaian nilai tertinggi ROA BSM adalah sebesar 2.25% pada tahun 2012 dan nilai terendah adalah sebesar 0.17% yang terjadi pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio ROA bank BMI mempunyai persentase pencapaian keuntungan lebih besar daripada BSM, dimana BSM pada nilai terendahnya tidak mencukupi nilai standar ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 1.5%.

Pada rasio ROE nilai tertinggi BMI adalah 33.14% pada tahun 2008, sedangkan nilai terendahnya adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.20%. pada BSM nilai tertinggi yang diperolehnya adalah sebesar 64.84% pada tahun 2011, dan nilai terendah adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.49%. Nilai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 12%.

BMI mencapai nilai FDR tertinggi pada tahun 2008 yaitu sebesar 104.41% dan nilai terendah adalah sebesar 84.14% pada tahun 2014. nilai tertinggi FDR BSM adalah sebesar 94.40% yang terjadi pada tahun 2012 dan nilai terendah adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 79.19%. hal ini menunjukkan bahwa BMI pada tahun 2014 dan BSM pada tahun 2016 belum bisa memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 85%.

NPF BSM tertinggi adalah pada tahun 4.85% yang terjadi pada tahun 2014, dan NPF terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu 1.33%, persentase tertinggi NPF BSM adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 4.29% dan nilai terendah adalah sebesar 0.95%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kedua bank tersebut dapat dikatakan sehat karena nilai maksimum FDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 5%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2007-2016**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Perkembangan jaringan kantor Bank Umum Syariah semakin banyak.
2. Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berfluktuatif.
3. CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih rendah daripada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
4. ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih rendah daripada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
5. ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih rendah daripada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
6. FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih tinggi daripada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
7. NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih tinggi daripada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih fokus dalam penelitian ini, maka pembahasan hanya dibatasi pada kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio CAR, ROA, ROE, FDR, NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan (CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

#### E. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka berikut dijelaskan definisi operasional variabel.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala Pengukuran
CAR	Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan rasio	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
ROA	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dibandingkan dengan nilai total asset.	$ROA = \frac{\text{lababersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio

ROE	Rasio yang dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan	$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
FDR	Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban.	$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah pembiayaan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$	Rasio
NPF	Pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan	$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan (CAR, ROA, ROE, FDR, NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah. Dan untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan peneliti. Serta untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

### **2. Bagi Dunia Akademis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk di teliti lebih lanjut. Dan untuk melatih kemampuan yang dimiliki peneliti dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### **3. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**

Sebagai referensi dalam merumuskan strategi yang tepat sehingga diperoleh kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka Teori**

#### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah atau biasa disebut dengan *Islamic Bank* di Negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Dengan berdirinya *Islamic Development Bank* pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan islam bertaraf internasional, lembaga ini kemudian menjadi pemicu munculnya bank syariah di berbagai negara,

seperti *Dubai Islamic Bank* di Dubai (Maret 1975), *Faisal Islamic Bank* di Mesir dan Sudan (1977), dan *Kuwait Finance House* di Kuwait (1977).<sup>1</sup>

Di Indonesia, bank syariah telah muncul sejak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif dan nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah.<sup>2</sup>

Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir 1990-an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagi kebijakan untuk mengembangkan bank syariah. Khususnya sejak perubahan Undang-Undang Perbankan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga menyangkut pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama sejak dikeluarkannya

---

<sup>1</sup> Ascarya dan Diana Yumanita, *Seri Kebanksentralan No.14* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005), hlm. 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

ketentuan Bank Indonesia yang member izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu Unit Usaha Syariah (UUS). Semenjak itu bank syariah tumbuh secara pesat baik dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Umum Syariah (BUS).<sup>3</sup>

## 2. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.<sup>4</sup> Beberapa diantara bank yang terdiri dari BUS adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kedua bank ini beroperasi sesuai dengan syariat Islam.

Dalam perbankan syariah, baik itu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sangat tidak dibenarkan adanya pihak yang dirugikan. Baik itu dalam hal pembiayaan, jual beli ataupun produk perbankan syariah lainnya. Apalagi sampai mengandung unsur riba, karena itu jelas akan melanggar Syariat Islam.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 68.

Sebagaimana dinyatakan secara tegas dalam Alquran mengenai pelarangan riba, yaitu Alquran Surah *Al-Baqarah* ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.<sup>5</sup>

Dalam menjalankan operasinya, fungsi bank Islam adalah sebagai berikut:

- a. Penerima amanat untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank
- b. Pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *Shahibul maal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qu'an Terjemah* (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), hlm. 48.

- c. Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- d. Pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan.<sup>6</sup>

Batasan-batasan bank syariah yang harus menjalankan kegiatannya berdasarkan pada syariat Islam, menyebabkan bank syariah harus menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Prinsip-prinsip dasar produk dan jasa perbankan syariah disusun berdasarkan pada landasan operasional bank syariah. Prinsip-prinsip dasar produk dan jasa perbankan syariah di antaranya:<sup>7</sup>

- a. Prinsip titipan (*al-wadiah*)
- b. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*)
- c. Prinsip jual beli (*al-tijarah*)
- d. Prinsip sewa (*al ijarah*)
- e. Prinsip jasa (*fee based service*)

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu tampilan tentang kondisi keuangan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

<sup>7</sup> M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (UIN-Malang Press, 2008), hlm. 131.

posisi keuangan. Penilaian kinerja bagi bank sangatlah penting untuk membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, serta dapat mengidentifikasi kondisi keuangan dari setiap periode. Dan pada bank syariah diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontijensi, yaitu memberikan gambaran-gambaran, yaitu baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.<sup>8</sup>

Kinerja dan kesehatan bank merupakan unsur yang penting bagi bank, karena kitadapat menilai kualitas suatu bank terhadap bank lain. Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan *me-review* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang cepat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Amilah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi *Market Leader* dan *Market Nicher* (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, 2016), hlm. 4-5.

<sup>9</sup> Ana Silviana, “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014)”, (Skripsi: Universitas Bandar Lampung, 2016), hlm. 4.

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku karangan Sutan Remi Sjahdeini, bahwa rasio adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Agnes Sawir menambahkan perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.<sup>10</sup>

Rasio keuangan perbankan dapat dilihat dan dijadikan sebagai pengukur kinerja perbankan termasuk bisa dipakai untuk menilai kesehatan bank tersebut. Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.<sup>11</sup>

Analisis rasio adalah salah satu cara untuk pemrosesan dan penginterpretasikan informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari laporan keuangan. Seperti halnya laporan keuangan di perusahaan industri, analisis laporan keuangan perbankan

---

<sup>10</sup> Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 176.

<sup>11</sup> *Ibid.*,

juga berguna sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran dan kemajuan pertumbuhan kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>12</sup>

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Mulyono dalam buku karangan Khaerul Umam menyatakan bahwa CAR merupakan perbandingan antara *Equity Capital* dan aktiva *total loans* dan *securities*. Dan menurutnya modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.

- a. Modal inti terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak.
- b. Modal pelengkap yaitu modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba atau modal pinjaman.

Aspek permodalan ini yang di nilai adalah permodalan yang di dasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian ini didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut di biayai dari modal sendiri disamping memperoleh

---

<sup>12</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 340.

dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.<sup>13</sup> Berdasarkan ketentuan BI, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Dalam menilai CAR digunakan rumus:<sup>14</sup>

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

ROA adalah rasio keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang sangat tinggi.

Menurut Muljono dan Enderayanti dalam buku karangan Khaerul Umam menyatakan perubahan rasio dapat disebabkan antara lain:

- a. Lebih banyak asset yang digunakan, hingga menambah *operating income* dalam skala yang lebih besar
- b. Adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio/ surat berharga ke jenis yang menghasilkan *income* yang lebih tinggi
- c. Adanya kenaikan tingkat bunga secara umum
- d. Adanya pemanfaatan asset-aset yang semula tidak produktif menjadi asset produktif.

Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus;<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ana Silviana, *Op. Cit.*, hlm. 23.

<sup>14</sup> Harmono, *Manajemen keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 116.

$$\text{ROA} = \frac{\text{lababersih}}{\text{totalasset}} \times 100\%$$

ROE disebut juga dengan laba atas equity. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas.<sup>16</sup> Adapun rumus ROE, yaitu;

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equitas}} \times 100\%$$

FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan terhadap nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi renadahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.<sup>17</sup> Adapun rumus FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah pembiayaan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$$

Semakin tinggi FDR suatu bank, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya dari bank syariah, maka diberikan tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan ROA bank.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 119.

<sup>16</sup> Sutan Remi Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 183.

<sup>17</sup> Ana Silviana, *Op. Cit.*, hlm. 25.

NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset Bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.<sup>18</sup>

Adapun kolektibilitas pembiayaan berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh BI, yaitu;<sup>19</sup>

- a. Pembiayaan lancar yaitu pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga
- b. Pembiayaan dengan perhatian khusus yaitu pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman tapi mengalami penundaan pembayaran bunga.
- c. Pembiayaan kurang lancar yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 bulandari waktu yang diperjanjikan.
- d. Pembiayaan diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 bulan atau 2 kali dari jadwal yang diperjanjikan.

---

<sup>18</sup> Ahmad Nur Faqihuddin, “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha syariah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 5.

<sup>19</sup> Widya Wahyu Ningsih, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia”, (Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2012), hlm. 31.

- e. Pembiayaan macet yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembiayaan bunganya telah mengalami penurunan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah diperjanjikan.

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPF maksimum adalah 5%, hal ini dapat diartikan suatu bank dikatakan sehat jika nilai NPF kurang dari 5%. Adapun rumus untuk menghitung NPF adalah:<sup>20</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Nasabah yang masuk dalam kategori NPF disebabkan tidak mampu membayar utangnya. Menyebabkan keuntungan orang yang memberikan pembiayaan berkurang.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Nur Amilah (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi <i>Market Leader</i> dan <i>Market Nicher</i> (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015)	Kinerja BSM dan BCA terdapat Perbedaan yang Signifikan. BSM memiliki Kinerja (CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR) lebih baik dibandingkan dengan BCA Syariah.
Widya Wahyu Ningsih (Universitas Hasanuddin, Makassar. 2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional

<sup>20</sup> *Ibid.*,

		di Indonesia. Bank Umum Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan Bank Umum Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL, dan BOPO.
Angraini, (Universitas Hasanuddin, Makassar. 2012.)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002-2011)	Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional jika dilihat dari meankinerja bank secara keseluruhan yang diwakili oleh variabel Kinerja dan Kinerja perbankan syariah tidak lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja perbankan konvensional.

Nur Amilah meneliti tentang kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi *Market Leader* dan *Market Nicher* (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015) sedangkan judul peneliti adalah Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk). Peneliti menggunakan rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF untuk menilai kinerja keuangan kedua BUS tersebut sedangkan Nur Amilah menggunakan rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, FDR untuk menilai kinerja keuangan BUS tersebut.

Widya Wahyu Ningsih meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia

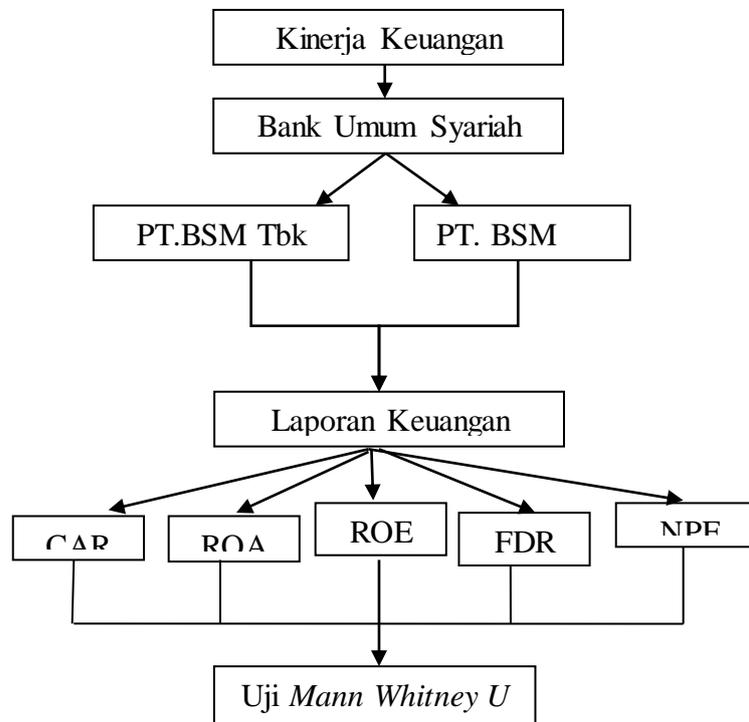
dengan menggunakan rasio ROA, CAR, LDR, NPL dan BOPO. Sedangkan peneliti hanya meneliti Bank Umum Syariah di Indonesia saja dengan menggunakan rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF.

Angraini meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional periode 2002-2011, dengan menggunakan rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR. Sedangkan peneliti hanya meneliti Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF. Penelitian Angraini dan peneliti sama-sama meneliti kinerja keuangan untuk periode 10 tahun.

### **C. Kerangka Berpikir**

Secara umum kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perbankan. Tingkat kesehatan perbankan antara lain dapat dilihat dari CAR, ROA, ROE, FDR dan NPF.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.<sup>21</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

$H_a$  : Terdapat Perbedaan antara rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

<sup>21</sup> Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai Juni 2017. Alasan saya memilih Bank Umum Syariah (BUS) yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk adalah karena kedua bank tersebut merupakan bank yang paling pesat perkembangannya diantara Bank Umum Syariah yang lain. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.<sup>1</sup>

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*description research*) kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

<sup>2</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak tahun 1992 sampai dengan 2017 dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sejak tahun 1999 sampai dengan 2017.

#### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamatihanya dari sebagian populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.<sup>4</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan yaitu CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF sebanyak 10 data.

### D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rasio keuangan dari data

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 130.

<sup>4</sup> Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

tahunan (*annual report*) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

## E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Dalam pengolahan data yang digunakan adalah metode pengolahan data statistik *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.00*. Kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>6</sup> Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data.<sup>7</sup> Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata dari data.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 142.

<sup>7</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Edisi 3 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 192.

## 2. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One Sample Kolmogorov-Sminov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.<sup>8</sup>

## 3. Uji *Mann Whitney U*

Uji statistik non-parametrik digunakan untuk menguji 2 sampel independent. Tes ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan nilai dua sampel yang independen, atau untuk menguji mungkin tidaknya dua sampel independent itu berasal dari populasi yang sama.<sup>9</sup> Uji *Mann Whitney U* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen dan untuk dua sampel berukuran tidak sama. Uji ini merupakan uji yang paling sering digunakan oleh peneliti diantara uji-uji lain pada uji Non-Parametrik untuk menguji dua sampel independen ketika peneliti ingin menghindari asumsi-asumsi dari uji-t (misalnya data sampel harus mengikuti distribusi normal).<sup>10</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di buat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dalam menyusun skripsi ini. Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan dalam lima bab,

---

<sup>8</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 28.

<sup>9</sup> Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 29.

<sup>10</sup> *Ibid.*,

**Bab I Pendahuluan**, menceritakan latar belakang penelitian untuk melakukan penelitian berbentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek peneliti tentang analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Selanjutnya identifikasi masalah berisikan uraian dan penjabaran yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kemudian definisi operasional variabel peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yang akan mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, batasan masalah dan definisi operasional variabel. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat. Sistematika pembahasan berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian secara sistematis.

**Bab II Landasan Teori**, berisikan kerangka teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terdiri dari pengertian bank syariah, bank umum syariah, dan kinerja keuangan. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan

diangkat. Bertujuan agar penelitian ini bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Kerangka berpikir merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

**Bab III Metode Penelitian**, bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan, populasi dan sampel merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang diteliti. Sumber data merupakan penjelasan tentang dari mana data peneliti diperoleh. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian diantaranya uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *Mann Whitney U*.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Penutup**, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

##### a. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance)* yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.<sup>1</sup>

Selain itu produk bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di

---

<sup>1</sup>Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016. hlm. 54.

Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.<sup>2</sup>

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.<sup>3</sup>

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 363 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 1.337 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 103

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> *Ibid.*,

Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).<sup>4</sup>

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).<sup>5</sup>

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> *Ibid.*,

b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

- Visi : Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional
- Misi : Membangun lembaga keuangan syariah yang unggulberkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

**2. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

a. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional, krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank- bank di Indonesia.<sup>7</sup>

Lahirnya Undang- undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang- undang tersebut

---

<sup>7</sup> Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Syariah Mandiri Tahun 2001.hlm. 8.

memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.<sup>8</sup>

PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).<sup>9</sup>

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S, SH, No 29 pada tanggal 19 Mei 1999, kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999, Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 8-9.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 9

pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.<sup>11</sup>

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran PT. Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (persero).<sup>12</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> *Ibid.*,

b. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Visi : Bank Syariah Terdepan dan modern

- 1) Untuk nasabah: Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan, dan memakmurkan (bank terpercaya memberikan produk dan layanan yang terbaik)
- 2) Untuk pegawai: Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional (profesionalisme integritas)
- 3) Untuk investor: institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan (laba tumbuh dan berkelanjutan)

Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
3. Mengutamakan himpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang di peroleh peneliti yaitu laporan rasio keuangan dari Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2007-2016. Data-data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan rasio keuangannya .

Untuk menganalisis Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, peneliti menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, ROE, FDR, dan NPF.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank untuk mengembangkan usaha serta untuk menampung resiko-resiko kerugiannya, modal juga harus disesuaikan dengan ukuran yang berlaku secara internasional. Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 23/67/KEP/DIR Tanggal 28 Februari 1991, telah menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank, yang didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements (BIS)* sebesar 8%.<sup>14</sup>

CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai indikator permodalan mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 10.43 pada tahun 2007 bertambah sebesar 0.38 menjadi 10.81 pada tahun 2008, pada tahun 2009 naik lagi sebesar 0.29 menjadi 11.10, pada tahun 2010 naik lagi sebesar 2.16 menjadi 13.26, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1.25 menjadi 12.01 begitu juga pada tahun 2012 turun kembali sebesar 0.98 menjadi 11.03 tapi pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 3.4 menjadi 14.43, pada tahun 2014 kembali menurun sebesar 0.52 menjadi 13.91 begitu juga

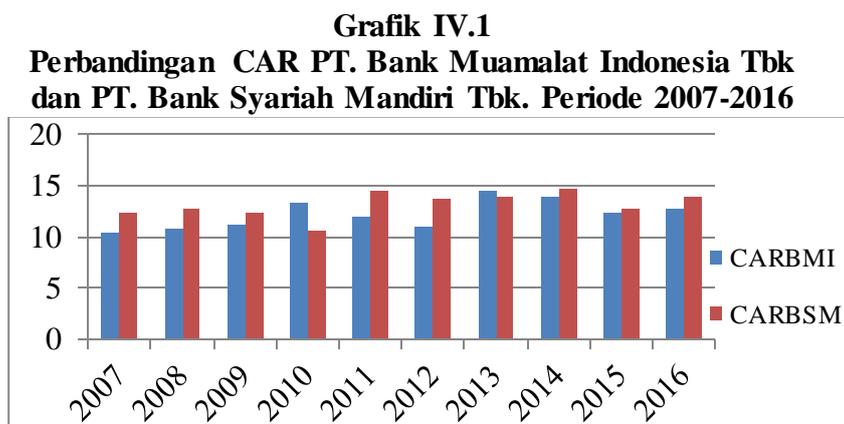
---

<sup>14</sup>Frianto pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 28.

pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.55 sehingga menjadi 12.36, tapi pada tahun 2016 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berusaha untuk memperbaiki rasio kecukupan modal mereka menjadi 12.74.

Tahun 2007 CAR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk adalah sebesar 12.43 dan pada tahun 2008 meningkat sebesar 0.23 menjadi 12.66, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0.27 menjadi 12.39, begitu juga pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 1.79 menjadi 10.60, pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 14.57, dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 0.75 menjadi 13.82, pada tahun 2013 meningkat sebesar 0.23 menjadi 14.10, pada tahun 2014 naik 0.66 menjadi 14.76, tapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 1,91 menjadi 12.85, dan meningkat kembali sebesar 1.16 pada tahun 2016 dan menjadi 14.01.

Fluktuasi CAR dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



*b. Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.<sup>15</sup> Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

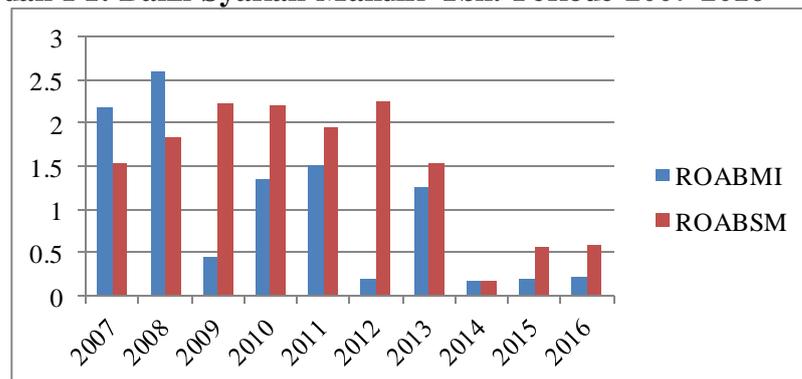
ROA pada tahun 2007 adalah sebesar 2.18, pada tahun 2008 meningkatkan kinerjanya dengan menaikkan nilai ROA sebesar 0.42 menjadi 2.60, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 2.15 menjadi 0.45 hal ini berarti mengurangi persentase laba, pada tahun 2010 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, kembali meningkatkan persentase pendapatan laba bersih sebesar 0.91 menjadi 1.36, pada tahun 2011 naik sebesar 0.16 menjadi 1.52, pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 1.32 menjadi 0.20, pada tahun 2013 meningkat kembali menjadi 0.27, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 0.1 menjadi 0.17, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 0.03 menjadi 0.20, begitu juga pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.02 menjadi 0.22. dalam hal ini selama tahun 2007 sampai 2016 pengembalian asset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 259.

Nilai ROA pada tahun 2007 adalah sebesar 1.53, pada tahun 2008 meningkatkan kinerjanya dengan menaikkan nilai ROA sebesar 0.3 menjadi 1.83, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 0.04 menjadi 2.23 hal ini berarti meningkatkan persentase laba, pada tahun 2010 persentase pendapatan laba bersih menurun sebesar 0.02 menjadi 2.21, pada tahun 2011 turun sebesar 0.26 menjadi 1.95, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 0.3 menjadi 2.25, pada tahun 2013 menurun kembali menjadi 1.53, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 1.36 menjadi 0.17, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 0.39 menjadi 0.56, begitu juga pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.03 menjadi 0.59. Fluktuasi ROA dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik IV.2**  
**Perbandingan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**  
**dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**



c. *Return On Equity (ROE)*

ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal. Menggambarkan kemampuan bank dalam

mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. Di Indonesia Bank Indonesia menetapkan angka ROE lebih besar dari 12% agar sebuah bank dapat dikatakan dalam kondisi sehat.<sup>16</sup>

ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 22.35 pada tahun 2007 bertambah sebesar 10.79 menjadi 33.14 pada tahun 2008, pada tahun 2009 turun sebesar 25.11 menjadi 8.03, pada tahun 2010 naik lagi sebesar 9.75 menjadi 17.78, pada tahun 2011 meningkat sebesar 3.01 menjadi 20.79 begitu juga pada tahun 2012 mengalami penurunan kembali sebesar 17.37 menjadi 3.42 tapi pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0.45 menjadi 3.87, pada tahun 2014 kembali menurun sebesar 1.67 menjadi 2.20 begitu juga pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.58 sehingga menjadi 2.78, tapi pada tahun 2016 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berusaha untuk memperbaiki ROE mereka menjadi 3.00.

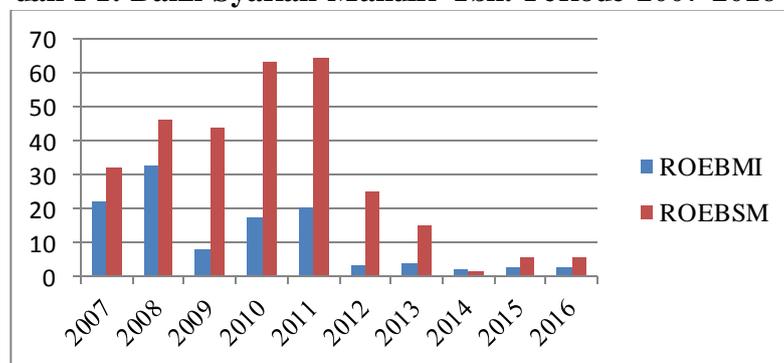
Tahun 2007 ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk adalah sebesar 32.22 dan pada tahun 2008 meningkat sebesar 13.99 menjadi 46.21, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 2.01 menjadi 44.20, begitu juga pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 19.38 menjadi 63.58, pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 64.84, dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 39.79

---

<sup>16</sup> Mandala Manurung, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Konseptual Indonesia)*, (Jakarta: FEUI, 2004), hlm. 157.

menjadi 25.05, pada tahun 2013 menurun sebesar 9.71 menjadi 15.34, pada tahun 2014 turun 13.85 menjadi 1.49, tapi mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 sebesar 4.43 menjadi 5.92, dan menurun kembali sebesar 0.11 pada tahun 2016 dan menjadi 5.81. Fluktuasi ROE dapat dilihat pada tabel berikut:

**Grafik IV.3**  
**Perbandingan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**



*d. Financing to Deposits Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang

ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.<sup>17</sup>

Nilai FDR pada tahun 2007 adalah sebesar 99.16, pada tahun 2008 bertambah sebesar 5.25 menjadi 104.41, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 18.59 menjadi 85.82 hal ini berarti mengurangi persentase FDR, pada tahun 2010 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, kembali meningkatkan persentase sebesar 5.7 menjadi 91.52, pada tahun 2011 turun sebesar 6.34 menjadi 85.18, pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 8.97 menjadi 94.15, pada tahun 2013 meningkat kembali menjadi 99.99, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 15.85 menjadi 84.14, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 6.16 menjadi 90.30, begitu juga pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4.83 menjadi 95.13. dalam hal ini selama tahun 2007 sampai 2016 FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

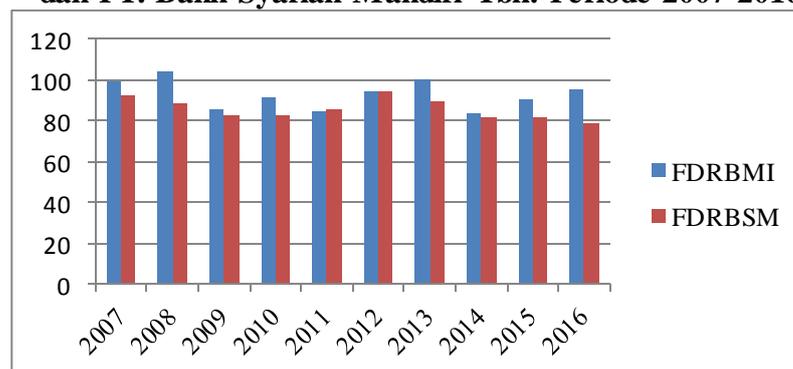
Nilai FDR pada tahun 2007 adalah sebesar 92.96, pada tahun 2008 berkurang sebesar 3.84 menjadi 89.12, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 6.05 menjadi 83.07 hal ini berarti mengurangi persentase FDR, pada tahun 2010 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, kembali menurun sebesar 0.53 menjadi 82.54, pada tahun 2011 naik sebesar 3.49 menjadi 86.03, pada tahun 2012 kembali

---

<sup>17</sup> Lukman Dandawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 116.

mengalami peningkatan sebesar 8.37 menjadi 94.40, pada tahun 2013 menurun kembali menjadi 89.37, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 7.24 menjadi 82.13, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0.140 menjadi 81.99, begitu juga pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2.8 menjadi 79,19. dalam hal ini selama tahun 2007 sampai 2016 FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

**Grafik IV.4**  
**Perbandingan FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**



*e. Non Performing Financing (NPF)*

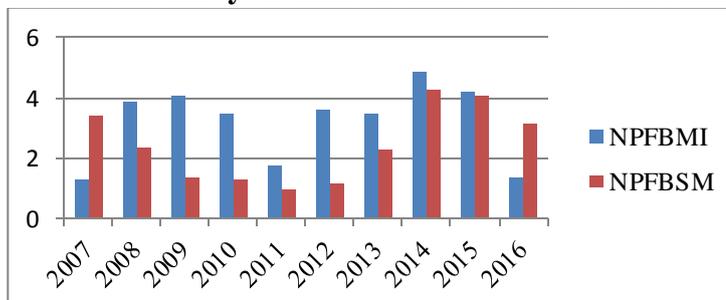
Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet.<sup>18</sup> Nasabah yang masuk dalam kategori NPF disebabkan tidak mampu membayar hutangnya menyebabkan keuntungan orang yang memberikan pembiayaan berkurang.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 82.

NPF pada tahun 2007 adalah sebesar 1.33, pada tahun 2008 bertambah sebesar 2.52 menjadi 3.85, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 0.25 menjadi 4.10, pada tahun 2010 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, kembali meningkatkan persentase sebesar 0.59 menjadi 3.51, pada tahun 2011 turun sebesar 1.73 menjadi 1.78, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 1.85 menjadi 3.63, pada tahun 2013 menurun kembali menjadi 3.46, pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan sebesar 1.39 menjadi 4.85, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0.65 menjadi 4.20, begitu juga pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2.8 menjadi 1.40.

Tahun 2007 NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk adalah sebesar 3.39 dan pada tahun 2008 menurun sebesar 1.02 menjadi 2.37, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1.03 menjadi 1.34, begitu juga pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0.05 menjadi 1.29, pada tahun 2011 menurun kembali menjadi 0.95, dan pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 0.19 menjadi 1.14, pada tahun 2013 naik sebesar 1.15 menjadi 2.29, pada tahun 2014 naik 2 menjadi 4.29, tapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 0.24 menjadi 4.05, dan menurun kembali sebesar 0.92 pada tahun 2016 dan menjadi 3.13.

**Grafik IV.5**  
**Perbandingan NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**  
**dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016**



### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Analisis Deskriptif**  
**Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2007-2016**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
CARBMI	10	4.00	10.43	14.43	12.2080	.43483	1.37506	1.891
ROABMI	10	2.43	.17	2.60	.9170	.29243	.92473	.855
ROEBMI	10	30.94	2.20	33.14	11.7360	3.46654	10.96216	120.169
FDRBMI	10	20.27	84.14	104.41	92.9800	2.16932	6.85998	47.059
NPFBMI	10	3.52	1.33	4.85	3.2110	.39519	1.24970	1.562
Valid N (listwise)	10							

Dari data tabel IV.1 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 10, nilai terendah CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 10.43% yang terjadi pada tahun 2007. Nilai tertinggi CAR adalah 14.43%

yang terjadi pada tahun 2013, dan nilai rata-rata CAR adalah 12.2080. Nilai terendah ROA sebesar 0.17% yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi ROA adalah 2.60% yang terjadi pada tahun 2008, dan nilai rata-rata ROA adalah 0.9170. Nilai terendah ROE sebesar 2.20% yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi ROE adalah 33.14% yang terjadi pada tahun 2008, dan nilai rata-rata ROE adalah 11.7360. nilai terendah FDR sebesar 84.14% yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi FDR adalah 104.41% yang terjadi pada tahun 2008, dan nilai rata-rata FDR adalah 92.9800. Nilai terendah NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1.33% yang terjadi pada tahun 2007. Nilai tertinggi NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 4.85% yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata NPF adalah 3.2110.

**Tabel IV.2**  
**Analisis Deskriptif**  
**Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2007-2016**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
CARBSM	10	4.16	10.60	14.76	13.2190	.40250	1.27281	1.620
ROABSM	10	2.08	.17	2.25	1.4850	.24475	.77395	.599
ROEBSM	10	63.35	1.49	64.84	30.4660	7.47280	23.63106	558.427
FDRBSM	10	15.21	79.19	94.40	86.0800	1.62624	5.14263	26.447
NPFBSM	10	3.34	.95	4.29	2.4240	.39244	1.24100	1.540
Valid N (listwise)	10							

Berdasarkan tabel IV.2 di atas nilai terendah CAR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 10.60% yang terjadi pada tahun 2010. Nilai tertinggi CAR adalah 14.76% yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata CAR adalah 13.2190. Nilai terendah ROA sebesar 0.17% yang terjadi

pada tahun 2014. Nilai tertinggi ROA adalah 2.25% yang terjadi pada tahun 2012, dan nilai rata-rata ROA adalah 0.77395. Nilai terendah ROE sebesar 1.49% yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi adalah 64.84% yang terjadi pada tahun 2011, dan nilai rata-rata ROE adalah 30.4660. Nilai terendah FDR sebesar 79.19% yang terjadi pada tahun 2016. Nilai tertinggi FDR adalah 94.40% yang terjadi pada tahun 2012, dan nilai rata-rata FDR adalah 86.0800. Nilai terendah NPF sebesar 0.95% yang terjadi pada tahun 2011. Nilai tertinggi NPF adalah 4.29% yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata NPF adalah 2.4240.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai sig < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel IV. 3**  
**Uji Normalitas**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2007-2016**

		CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
		10	10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12.2080	.9170	11.7360	92.9800	3.2110
	Std. Deviation	1.37506	.92473	10.96216	6.85998	1.24970
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.293	.263	.152	.279
	Positive	.190	.293	.263	.152	.174
	Negative	-.098	-.210	-.192	-.116	-.279
Test Statistic		.190	.293	.263	.152	.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.015 <sup>c</sup>	.048 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.026 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig CAR memenuhi asumsi normalitas dengan signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*)

0.05) yaitu sebesar 200, ROA tidak berdistribusi normal karena tidak memenuhi asumsi normalitas yaitu nilai (*Asymp.Sig 2-tailed* < 0.05) yaitu sebesar 0.15, begitu juga dengan ROE tidak berdistribusi normal karena nilai ROE sebesar 0.48, FDR berdistribusi normal karena memenuhi asumsi normalitas yaitu sebesar 0.200 dan NPF tidak berdistribusi normal yaitu sebesar 0.026.

**Tabel IV. 4**  
**Uji Normalitas**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2007-2016**

		CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
N		10	10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13.2190	1.4850	30.4660	86.0800	2.4240
	Std. Deviation	1.27281	.77395	23.63106	5.14263	1.24100
Most Extreme Differences	Absolute	.182	.223	.151	.221	.209
	Positive	.114	.176	.151	.221	.209
	Negative	-.182	-.223	-.119	-.123	-.117
Test Statistic		.182	.223	.151	.221	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.172 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,c</sup>	.183 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat nilai Sig CAR sebesar 0.200, nilai Sig ROA sebesar 0.172, nilai Sig ROE 0.200, nilai Sig FDR sebesar 0.183, dan nilai Sig NPF sebesar 0.200. maka dapat disimpulkan dari tabel diatas ROA, ROE, NPF BMI tidak berdistribusi normal sedangkan CAR dan FDR berdistribusi normal. Sedangkan semua data BSM berdistribusi normal, karena memenuhi taraf signifikansi > 0.05.

### 3. Uji Mann Whitney U

Tes ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan nilai dua sampel yang independen ketika data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar

perbedaan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk, dan perbedaan tersebut apakah signifikan atau tidak signifikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan yang signifikan, jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) > 0.05 maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Mann Whitney Kinerja Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**  
**Periode 2007-2016**  
*Ranks*

	BUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR	BMI	10	8.30	83.00
	BSM	10	12.70	127.00
	Total	20		
ROA	BMI	10	8.35	83.50
	BSM	10	12.65	126.50
	Total	20		
ROE	BMI	10	8.10	81.00
	BSM	10	12.90	129.00
	Total	20		
FDR	BMI	10	13.50	135.00
	BSM	10	7.50	75.00
	Total	20		
NPF	BMI	10	12.60	126.00
	BSM	10	8.40	84.00
	Total	20		

Tabel IV.5 di atas menjelaskan tentang statistik data peringkat. Tabel ini menunjukkan jumlah sampel (N) dari variabel X1 sebanyak 10 sampel, X2 mempunyai jumlah sampel sebanyak 10 sampel total jumlah

sampel adalah 20, rata-rata peringkat CAR BMI adalah 8.30 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 83.00. rata-rata peringkat BSM adalah 12.70 sedangkan jumlah peringkat 127.00. Untuk ROA nilai peringkat rata-rata BMI sebanyak 8.35 dengan jumlah peringkat sebanyak 83.50 sedangkan pengumpulan data dari BSM memiliki rata-rata peringkat sebesar 12.65 dengan jumlah rata-rata sebesar 126.50. ROE BMI rata-rata peringkatnya 8.10 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 81.00. untuk ROE BSM nilai rata-rata sebesar 12.90 sedangkan jumlah peringkat 129.00. FDR BMI mempunyai hasil nilai rata-rata peringkat sebesar 13.50 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 135.00. untuk FDR BSM nilai rata-ratanya adalah 7.50 sedangkan jumlah peringkat 75.00. Dan nilai NPF rata-rata peringkatnya 12.60 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 126.00. nilai NPF BSM nilai rata-ratanya adalah 8.40 sedangkan jumlah peringkat 84.00.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji *Mann Whitney* Kinerja Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**  
**Periode 2007-2016**  
*Test Statistics*

	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
Mann-Whitney U	28.000	28.500	26.000	20.000	29.000
Wilcoxon W	83.000	83.500	81.000	75.000	84.000
Z	-1.663	-1.627	-1.814	-2.268	-1.587
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096	.104	.070	.023	.112
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.105 <sup>b</sup>	.105 <sup>b</sup>	.075 <sup>b</sup>	.023 <sup>b</sup>	.123 <sup>b</sup>

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, untuk menguji komparansi antara dua variabel dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dapat diketahui dari

nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $< 0.05$  terdapat perbedaan yang signifikan, jika nilai signifikansi  $> 0.05$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.096 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan CAR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Nilai signifikan ROA dari kedua variabel sebesar 0.104. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA pada variabel X1 dan X2. Karena jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_0$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X1 dan X2.

Nilai signifikan nilai ROE kedua variabel sebesar 0.070. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE pada variabel X1 dan X2. Karena jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_0$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X1 dan X2.

Tabel *test statistics* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel FDR sebesar 0.023. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR pada variabel PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Nilai signifikan dari kedua variabel NPF sebesar 0.112. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF pada variabel X1 dan X2. Karena jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka

$H_0$  diterima, sedangkan  $H_0$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Rasio Keuangan membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, rasio keuangan juga bisa dipakai sebagai acuan untuk menilai kesehatan dan kinerja bank.

Analisis perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis rasio yaitu analisis rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), rasio rentabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*), rasio likuiditas (*Financing to Deposits Ratio*), dan rasio kualitas aktiva produktif (*Non Performing Financing*)

Penelitian ini berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2007-2016). Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS versi 22.00 adalah sebagai berikut:

##### *1. Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Pada *test statistic* CAR BMI dan BSM didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.096 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05, hal ini berarti  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio kecukupan modal (CAR) pada BMI dan BSM. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Angraini dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional (periode 2002-2011) penelitiannya menyimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Perbankan syariah dengan perbankan konvensional

## 2. *Return On Asset (ROA)*

Pada *test statistic* ROA BMI dan BSM didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.104 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05, hal ini berarti  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA pada BMI dan BSM. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Angraini yang berjudul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional (periode 2002-2011) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang diukur dengan rasio ROA.

## 3. *Return On Asset (ROE)*

Pada *test statistic* ROE BMI dan BSM didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.070 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05, hal ini berarti  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE pada BMI dan BSM. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu penelitian Nur Amilah yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi *Market Leader* dan *Market Nicher* (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara BSM dan BCA syariah yang diukur dengan rasio ROE.

#### 4. *Financing to Deposits Ratio*

Pada *test statistic* FDR BMI dan BSM didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.023 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0.05, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR pada BMI dan BSM. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Nur Amilah yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi *Market Leader* dan *Market Nicher* (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara BSM dan BCA syariah yang diukur dengan rasio FDR.

#### 5. *Non Performing Financing (NPF)*

Pada *test statistic* NPF BMI dan BSM didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.112 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05, hal ini berarti  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF pada BMI dan BSM. Hal tersebut juga di buktikan dalam penelitian terdahulu Angraini yang berjudul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional (periode 2002-2011) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang di ukur dengan rasio NPF/NPL.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh semaksimal mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian. Beberapa keterbatasan yang ditemui tersebut sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya meneliti dua perusahaan dan hanya dapat memperoleh data selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2007-2016.
4. Sampel dalam penelitian ini hanya meneliti lima rasio keuangan dan tidak meneliti rasio keuangan secara keseluruhan.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2007-2016 yang diwakili oleh CAR, ROA, ROE, FDR, NPF, sebagai indikator dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji statistik deskriptif *mean* CAR, ROA, dan ROE PT. bank Syariah Mandiri Tbk, lebih besar dibandingkan *mean* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan pada FDR dan NPF *mean* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih besar daripada *mean* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Hasil uji statistik *Mann Whitney Test* menunjukkan rasio CAR, ROA, ROE, dan NPF antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tidak terdapat perbedaan, sedangkan rasio FDR menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara keseluruhan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik daripada kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

### **B. Saran**

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Syariah Mandiri Tbk. hendaknya manajemen kedua bank tersebut lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja misalnya untuk lebih selektif dalam memilih nasabah untuk pembiayaan, sehingga dapat menekan tingkat pembiayaan bermasalah dan lebih meningkatkan modal dan margin laba agar dapat

melunasi hutang-hutang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang agar bank lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qu'an Terjemah*, Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Frianto pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harmono, *Manajemen keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dandawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).
- Manurung. Mandala, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Konstektual Indonesia)*, Jakarta: FEUI, 2004.
- Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2005).
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, UIN-Malang Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Siregar. Syofian, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

#### **SUMBER LAIN**

Ana Silviana, “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014)”, Skripsi: Universitas Bandar Lampung, 2016.

Ascarya dan Diana Yumanita, *Seri Kebanksentralan No.14*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005.

Nur Amilah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah yang menjadi *Market Leader* dan *Market Nicher* (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah Periode 2010-2015)”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Ahmad Nur Faqihuddin, “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha syariah”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Widya Wahyu Ningsih, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia”, Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2012.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Syariah Mandiri Tahun 2001.

## **CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Lisna Maulida Siagian  
Nim : 12 220 0109  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 25 Juli 1994  
Anak Ke : 1 (satu) dari 5 (lima) bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Panobasan, Kec. Angkola Barat  
Telepon, HP : 082267422577  
Email : [lisna Maulida5@gmail.com](mailto:lisna Maulida5@gmail.com)

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2000-2006 : MIN Panobasan  
Tahun 2006-2009 : MTSN Padangsidempuan  
Tahun 2009-2012 : SMAN 6 Padangsidempuan  
Tahun 2012-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

### **Prestasi Akademik**

IPK : 3.56  
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2016.

**Lampiran 1**

**Uji Deskriptif PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
CAR	10	4.00	10.43	14.43	12.2080	.43483	1.37506	1.891
ROA	10	2.43	.17	2.60	.9170	.29243	.92473	.855
ROE	10	30.94	2.20	33.14	11.7360	3.46654	10.96216	120.169
FDR	10	20.27	84.14	104.41	92.9800	2.16932	6.85998	47.059
NPF	10	3.52	1.33	4.85	3.2110	.39519	1.24970	1.562
Valid N (listwise)	10							

**Uji Deskriptif PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
CAR	10	4.16	10.60	14.76	13.2190	.40250	1.27281	1.620
ROA	10	2.08	.17	2.25	1.4850	.24475	.77395	.599
ROE	10	63.35	1.49	64.84	30.4660	7.47280	23.63106	558.427
FDR	10	15.21	79.19	94.40	86.0800	1.62624	5.14263	26.447
NPF	10	3.34	.95	4.29	2.4240	.39244	1.24100	1.540
Valid N (listwise)	10							

**Lampiran 2**

**Uji Normalitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
N			10	10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		12.2080	.9170	11.7360	92.9800	3.2110
	Std. Deviation		1.37506	.92473	10.96216	6.85998	1.24970
	Most Extreme Differences	Absolute	.190	.293	.263	.152	.279
		Positive	.190	.293	.263	.152	.174
		Negative	-.098	-.210	-.192	-.116	-.279
Test Statistic			.190	.293	.263	.152	.279
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>	.015 <sup>c</sup>	.048 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.026 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Normalitas PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
N			10	10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		13.2190	1.4850	30.4660	86.0800	2.4240
	Std. Deviation		1.27281	.77395	23.63106	5.14263	1.24100
	Most Extreme Differences	Absolute	.182	.223	.151	.221	.209
		Positive	.114	.176	.151	.221	.209
		Negative	-.182	-.223	-.119	-.123	-.117
Test Statistic			.182	.223	.151	.221	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>	.172 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.183 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 3**

**Hasil Uji Mann Whitney Ranks**

<b>Ranks</b>				
	BUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR	BMI	10	8.30	83.00
	BSM	10	12.70	127.00
	Total	20		
ROA	BMI	10	8.35	83.50
	BSM	10	12.65	126.50
	Total	20		
ROE	BMI	10	8.10	81.00
	BSM	10	12.90	129.00
	Total	20		
FDR	BMI	10	13.50	135.00
	BSM	10	7.50	75.00
	Total	20		
NPF	BMI	10	12.60	126.00
	BSM	10	8.40	84.00
	Total	20		

**Hasil Uji Mann Whitney Test Statistics**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>					
	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF
Mann-Whitney U	28.000	28.500	26.000	20.000	29.000
Wilcoxon W	83.000	83.500	81.000	75.000	84.000
Z	-1.663	-1.627	-1.814	-2.268	-1.587
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096	.104	.070	.023	.112
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.105 <sup>b</sup>	.105 <sup>b</sup>	.075 <sup>b</sup>	.023 <sup>b</sup>	.123 <sup>b</sup>
a. Grouping Variable: BUS					
b. Not corrected for ties.					